



Promosi Perpustakaan Melalui Kegiatan Perlombaan di Perpustakaan Umum Kota Payakumbuh

Shindy Aldratama Putri¹, Rika Jufriazia Manita²

^{1,2} Ilmu Perpustakaan dan Infomasi Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, UIN Mahmud Yunus Batusangkar

sindiadratamaputri@gmail.com , rikajufriaziamanita@uinbatusangkar.ac.id*

Abstract

The main problem in this thesis is to find out the procedures for implementing library promotion and what results the library gets after carrying out library promotion through media competitions at the Payakumbuh Public Library. The purpose of this study is to find out the competition activities held by the Payakumbuh City Public Library and how the Payakumbuh City Public Library seeks existing constraints to carry out competition activities. This type of research is descriptive qualitative. Data collection techniques through observation, interviews with librarians, employees and users at the Payakumbuh City Public Library, and documentation. Data analysis techniques start from data reduction, data presentation and drawing conclusions. Guaranteeing the validity of the data in this study uses source triangulation. Based on the results of the research, (1) the Public Library of Payakumbuh City conducts competition activities to support library promotion activities and attract the public to come to the library, routine activities are held every year, namely story telling competitions and poetry reading competitions. (2) after carrying out the competition activities the results obtained by the Payakumbuh City Public Library were that the community knew about the existence of the library so that it increased interest in visiting the community to come to the library, increasing the literacy of the community around the library. (3) the constraints faced by the library, namely in terms of inadequate human resources, funds (budget) that are not in accordance with the expected plan to carry out activities so that the Payakumbuh City Public Library reduces the quota of participants who take part in competitions, and inadequate library facilities so that efforts carried out by the library involving all employees of the Payakumbuh Public Library, as well as in terms of facilities the Payakumbuh Public Library rented tents and stages for performances

Keywords: Promotion, Competition, Payakumbuh City Public Library, Library

Abstrak

Pokok permasalahan dalam skripsi ini adalah untuk mengetahui tata cara pelaksanaan promosi perpustakaan dan apa hasil yang perpustakaan dapatkan setelah melakukan promosi perpustakaan melalui media perlombaan di Perpustakaan Umum Kota Payakumbuh. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui kegiatan perlombaan yang diadakan oleh Perpustakaan Umum Kota Payakumbuh serta bagaimana Perpustakaan Umum Kota Payakumbuh mengupayakan kendala yang ada untuk melaksanakan kegiatan perlombaan. Jenis penelitian ini menggunakan teknik penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dengan pustakawan, pegawai dan pemustaka di Perpustakaan Umum Kota Payakumbuh, dan dokumentasi. Teknik analisis data dimulai dari reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Penjaminan keabsahan data pada penelitian ini menggunakan trigulasi sumber. Berdasarkan hasil penelitian ialah (1) Perpustakaan Umum Kota Payakumbuh melakukan kegiatan perlombaan untuk menunjang kegiatan promosi perpustakaan dan menarik masyarakat untuk datang ke perpustakaan, kegiatan rutin diadakan setiap tahun yaitu lomba bercerita dan lomba membaca puisi. (2) setelah melaksanakan kegiatan perlombaan hasil yang didapatkan oleh Perpustakaan Umum Kota Payakumbuh adalah masyarakat mengetahui tentang keberadaan perpustakaan sehingga meningkatnya minat kunjung masyarakat untuk datang ke perpustakaan, meningkatkan literasi masyarakat sekitar perpustakaan. (3) kendala yang dihadapi perpustakaan yaitu dari segi SDM yang kurang, dana (anggaran) yang tidak sesuai dengan rencana yang diharapkan untuk melakukan kegiatan sehingga membuat Perpustakaan Umum Kota Payakumbuh mengurangi *quota* peserta yang mengikuti perlombaan, dan fasilitas perpustakaan yang tidak memadai sehingga upaya yang dilakukan perpustakaan melibatkan semua pegawai Perpustakaan Umum Kota Payakumbuh, serta dari segi fasilitas Perpustakaan Umum Kota Payakumbuh men-seewa seperti tenda, dan panggung untuk pertunjukkan.

Kata Kunci: Promosi, Perlombaan, Perpustakaan Umum Kota Payakumbuh, Perpustakaan

1. Pendahuluan

Istilah perpustakaan berasal dari kata pustaka yang berarti buku atau kitab. Dalam bahasa Inggris perpustakaan lebih dikenal dengan kata Library yang berasal dari kata *liber* atau *libri*, yang artinya buku. Perpustakaan berasal dari kata dasar pustaka. Perpustakaan merupakan jantung suatu lembaga yang tidak lagi hanya menjadi tempat menyimpan dan mencari buku tetapi dapat lebih dari itu, yaitu sebagai pusat menelusuri berbagai sumber informasi atau sebagai pusat sumber informasi.

Pengertian Perpustakaan menurut UU Nomor 43 tahun 2007 tentang perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka (*Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan*, 2007).

Menurut IFLA (International Federation of Library Association) mengelompokkan jenis-jenis perpustakaan atas Perpustakaan Nasional, Perpustakaan Umum, Perpustakaan Perguruan Tinggi, Perpustakaan Sekolah, Perpustakaan Khusus, Perpustakaan wilayah, dan Perpustakaan Keliling. Saat ini, perpustakaan tidak menjadi tempat asing bagi sebuah komunitas. Perpustakaan bersifat menyeluruh, yang artinya perpustakaan sudah ada dimana-mana., termasuk perpustakaan ada di pemerintahan, Lembaga swasta, perpustakaan sekolah, perpustakaan umum, perpustakaan sekolah kejuruan, perpustakaan pesantren, perpustakaan tingkat daerah, dan perpustakaan tingkat desa (Manita, 2023).

Perpustakaan umum adalah perpustakaan yang diperuntukkan bagi masyarakat luas di daerah kota/kabupaten sebagai sarana pembelajaran sepanjang hayat, tanpa membedakan usia, ras, agama, status sosial ekonomi dan gender (Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, 2011) Koleksi perpustakaan Umum pun terdiri dari beraneka ragam bidang dan pokok masalah sesuai dengan kebutuhan informasi dari pemakainya. Perpustakaan umum adalah perpustakaan yang menyajikan beragam koleksi informasi tentang ilmu pengetahuan, dan teknologi, informasi kepada masyarakat tanpa membedakan umur, ras, agama, dll. Perpustakaan umum sangat berperan dalam mempromosikan aspek multikultural dalam melayani masyarakatnya (Bunanjar, 2019).

Semua kegiatan yang dilakukan selalu mengandung unsur/nilai pembelajaran, pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, budaya maupun penunjang pendidikan. Dengan demikian perpustakaan perlu melakukan promosi agar pemustaka tertarik untuk berkunjung. Promosi dilakukan agar masyarakat

mengetahui produk yang dimiliki, juga agar masyarakat dapat memanfaatkan layanan yang disediakan.

Promosi adalah setiap kegiatan komunikasi yang bertujuan untuk memperkenalkan produk atau ide layanan melalui distribusi. Promosi adalah upaya penjual untuk membujuk orang lain agar menggunakan produk, layanan, atau ide yang dipromosikan. Singkatnya, promosi bertujuan untuk mempengaruhi sikap, pengetahuan atau perilaku penerima dan membujuk mereka untuk menerima konsep barang atau jasa. Promosi perpustakaan yang dilakukan tentunya membutuhkan strategi, agar promosi yang dilakukan berjalan sesuai dengan rencana dan hasil yang ingin dicapai. Dalam melakukan promosi perpustakaan dalam bentuk perlombaan ada beberapa hal yang diperhatikan yaitu pelaksanaan perlombaan, sumber tema perlombaan, tempat dan waktu perlombaan diadakan, jenis perlombaan, perlengkapan yang dibutuhkan, penanggung jawab acara perlombaan, promosi kegiatan perlombaan, anggaran perlombaan. Dan, perpustakaan juga harus memperhatikan fungsi promosi perpustakaan, mulai dari latar belakang panggung, pajang-pajangan, dekorasi, lirik puisi atau makna dari sebuah cerita yang ditemukan (Mustafa, 2017)

Promosi merupakan suatu cara yang dapat digunakan perpustakaan untuk mengadakan komunikasi secara luas antara pihak perpustakaan dengan khalayak/ masyarakat, dengan kata lain promosi adalah suatu alat untuk mempengaruhi, menarik minat, dan menginformasikan tentang visi, misi, tujuan, jasa layanan yang diadakan oleh perpustakaan. Promosi merupakan elemen penting dari bauran pemasaran, dikarenakan dalam bauran pemasaran terdapat seperangkat alat pemasaran yang dikenal dengan marketing mix 4P, yaitu produk, harga, tempat atau saluran distribusi, dan promosi (Lubis et al., 2020).

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa promosi perpustakaan merupakan kegiatan yang tujuannya untuk memperkenalkan perpustakaan kepada masyarakat, baik itu dari segi produk yaitu koleksi yang dimiliki perpustakaan maupun dari segi jasa yaitu dalam bidang pelayanan yang diadakan perpustakaan atau fasilitas yang ada di perpustakaan, tujuannya untuk mengajak masyarakat untuk datang ke perpustakaan dan memanfaatkan produk dan jasa yang perpustakaan miliki.

Promosi mempunyai peranan yang sangat penting dalam pengelolaan dan pengembangan perpustakaan yang berfungsi untuk menumbuhkan minat baca masyarakat dan mendorong masyarakat agar berkunjung ke perpustakaan. Melalui promosi masyarakat dapat mengetahui, mengenal, dan melihat apa saja yang ditawarkan perpustakaan dari segi layanan, fasilitas, koleksi perpustakaan, dan manfaat lainnya Putri et al, 2022.

Salah satu promosi yang dapat dilakukan oleh pustakawan adalah mengadakan kegiatan perpustakaan, yang mana kegiatan ini dapat melibatkan staf perpustakaan dan pengguna. Tujuan dari diadakan kegiatan perpustakaan supaya meningkatkan minat pengguna atau calon pengguna datang ke perpustakaan dan memanfaatkan layanan yang ada. Kegiatan yang diadakan dapat berupa ceramah, pameran, lomba-lomba, kuis perpustakaan dan sebagainya.

Perlombaan dalam bahasa Arab disebut dengan *musabaqah* adalah kompetisi atau perlombaan tertentu untuk mengetahui yang terbaik dan menampilkan keunggulan masing-masing. Hukumnya dapat berubah-ubah, dapat sunnah, mubah dapat pula haram tergantung pada niatnya. Dalam melakukan perlombaan ada beberapa indikator yaitu jenis perlombaan, peserta lomba, panitia lomba, pelaksanaan lomba dan hadiah perlombaan (Riani, 2020).

Pada bidang promosi perpustakaan lomba yang dimaksud adalah lomba *non-*olahraga misalnya, lomba mengarang, melukis, berpidato, lomba membaca buku, puisi dan lomba bercerita yang bertemakan Literasi. Kegiatan perlombaan dapat diadakan secara insidental oleh perpustakaan bekerja sama dengan sekolah-sekolah, dinas pendidikan, pariwisata, toko buku, dan penerbit.

Perpustakaan Umum Kota Payakumbuh yang berlokasi di JL. Soekarno-Hatta, Bukik Sibaluik, Kel. Balai Panjang, Kec. Payakumbuh Selatan, Kota Payakumbuh, Provinsi Sumatera Barat. Perpustakaan ini memiliki berbagai fasilitas yang dapat dimanfaatkan oleh pemustaka dan dapat mempermudah pemustaka untuk mencari informasi. Perpustakaan Umum Kota Payakumbuh melakukan beberapa promosi salah satunya dengan menggunakan teknik promosi dalam bentuk perlombaan yang mana dalam melakukan promosi perpustakaan bekerja sama dengan sekolah-sekolah dari tingkatan SD,SMP,SMA,dan Universitas baik itu negeri maupun swasta yang ada di Payakumbuh.

Berdasarkan wawancara awal dengan pustakawan yang ada di Perpustakaan Umum Kota Payakumbuh yaitu (Ipil Susanti), beliau mengatakan bahwa “dikarenakan lokasi dari perpustakaan yang baru sehingga banyak pemustaka yang belum tahu akan hal tersebut. Sehingga, perpustakaan melakukan promosi salah satunya melalui teknik perlombaan di perpustakaan yang mana bekerjasama dengan sekolah-sekolah yang ada di Kota Payakumbuh dari SD,SMP,SMA, maupun Universitas baik negeri maupun swasta yang ada di Payakumbuh. Untuk tahun awal kegiatan ini kapan dilakukan saya kurang tau, namun awal saya jadi pustakawan sekitaran tahun 2017 kegiatan perlombaan sudah berjalan sampai dengan saat ini, dengan tujuan diadakannya kegiatan perlombaan ini untuk memperkenalkan perpustakaan

kepada masyarakat dan juga untuk meningkatkan minat kunjung dan minat budaya membaca masyarakat sekitaran Perpustakaan Umum Kota Payakumbuh”.

Baru-baru ini perpustakaan mengadakan kegiatan perlombaan pada bulan Agustus 2022 kami mengadakan perlombaan di lapangan Perpustakaan Umum Kota Payakumbuh untuk tingkat sekolah dari SD-Universitas, dengan tema “Kita Tingkatkan Minat dan Budaya Baca Serta Kecintaan Terhadap Budaya Lokal Menuju Payakumbuh Unggul”. Dengan kegiatan seperti ini kami dapat memperkenalkan perpustakaan kepada masyarakat lebih tepatnya kepada orang tua atau guru yang mendampingi anaknya lomba jadi, sambil menunggu anaknya lomba mereka dapat membaca buku di perpustakaan.” (Ipil Susanti, wawancara pra riset, 27 Maret 2023). Berikut adalah daftar pemenang lomba membaca puisi tingkat SMP dan SMA Sederajat, dan juga lomba bercerita tingkat SD Sederajat yang diadakan oleh Perpustakaan Umum Kota Payakumbuh tahun 2022.

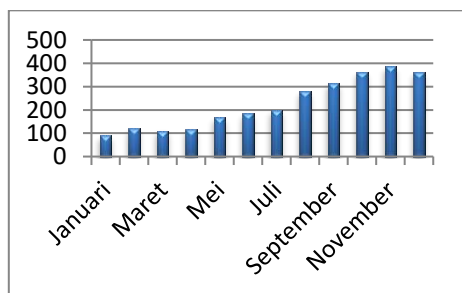
Tabel 1
Nama Peserta Pemenang Lomba Membaca Puisi tingkat SMP dan SMA

No	Nama Peserta	Juara
1.	Meilani Anggraini	I
2.	Afif Dafendra	II
3.	Areta Restu Azzuri	III
4.	Geovani Adiyatna	Harapan I
5.	Puan Aisyah MF	Harapan II
6.	Salsabila Rahmadani	Harapan III

Tabel 2
 Nama Peserta Pemenang Lomba Bercerita Tingkat SD

No	Nama Peserta	Juara
1.	Sean Ivander Cleine	I
2.	Harga Iffa Derianti	II
3.	Regina Atha Aurelia	III
4.	Mutiara Azzahra	Harapan I
5.	Danial Armia	Harapan II
6.	Inayah Lutfiyah B	Harapan III

Selain itu, minat kunjung di perpustakaan ini sangat minim disebabkan beberapa faktor diantaranya kurang gencar promosi yang dilakukan oleh perpustakaan. Kurangnya promosi dari perpustakaan membuat masyarakat minim mendapatkan informasi tentang Perpustakaan Umum Kota Payakumbuh termasuk lokasi baru perpustakaan, konsep layanan yang dimiliki, koleksi perpustakaan dan masih banyak lagi. Lokasi baru perpustakaan yang letaknya di pinggir kota Payakumbuh sehingga masyarakat terkendala datang ke perpustakaan dan kurangnya minat kunjung masyarakat sekitar Perpustakaan Umum Kota Payakumbuh. Sehingga perpustakaan melakukan terobosan yaitu salah satunya dengan mengadakan kegiatan promosi dalam bentuk perlombaan. Tujuan dari diadakan promosi untuk menarik banyak pengunjung dan memperkenalkan perpustakaan lebih dalam kepada masyarakat. Kendala lain yang dihadapi oleh Perpustakaan Umum Kota Payakumbuh yaitu minimnya pustakawan yang bergerak pada bidang promosi. (Ipil Susanti, wawancara pra riset, 27 Maret 2023).



Gambar 1
 Grafik Pengunjung Perpustakaan Tahun 2022

Berdasarkan permasalahan diatas peneliti melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul “**Promosi Perpustakaan Melalui Kegiatan Perlombaan Di Perpustakaan Umum Kota Payakumbuh**”. Peneliti tertarik mengangkat topik ini yang mana nantinya dapat membantu pustakawan dalam menarik pemustaka lebih banyak datang ke perpustakaan. Selain itu, pada perpustakaan agar tidak ada koleksi yang tidak terpakai akibat tidak digunakan oleh pemustaka. pada pemustaka, mereka dapat datang ke perpustakaan untuk mencari informasi yang mereka butuhkan.

1.1. Kajian literatur

1. Promosi perpustakaan

Promosi menurut (Mustafa, 2017) adalah setiap kegiatan komunikasi yang bertujuan untuk memperkenalkan produk atau ide layanan melalui distribusi. Promosi adalah upaya penjual untuk membujuk orang lain agar menggunakan produk, layanan, atau ide yang dipromosikan. Singkatnya, promosi bertujuan untuk mempengaruhi sikap, pengetahuan atau perilaku penerima dan membujuk mereka untuk menerima konsep barang atau jasa. Promosi perpustakaan yang dilakukan tentunya membutuhkan strategi, agar promosi yang dilakukan berjalan sesuai dengan rencana dan hasil yang ingin dicapai. Promosi perpustakaan menurut (Sujatna, 2016) adalah berbagai aktivitas yang dilakukan oleh perpustakaan dalam rangka meningkatkan pemanfaatan produk dan layanan perpustakaan oleh pemustaka. Tujuan dari peningkatan pemanfaatan produk tergantung dari misi dan tujuan keberadaan masing-masing jenis perpustakaan. Teknik yang digunakan untuk mempromosikan perpustakaan juga tergantung dari jenis perpustakaan tersebut.

Promosi perpustakaan adalah kegiatan untuk berkomunikasi dengan pengguna untuk memperkenalkan koleksi dan jenis layanan yang ada di perpustakaan dan juga upaya untuk menumbuhkan minat pemakai perpustakaan agar tertarik mengunjungi perpustakaan dan menumbuhkan budaya gemar membaca dengan memanfaatkan sumber daya perpustakaan baik berupa koleksi perpustakaan maupun layanan yang disediakan oleh perpustakaan.

Melalui promosi perpustakaan, masyarakat akan mengetahui fungsi dan

manfaat perpustakaan dan merasa bahwa kebutuhan tentang informasi dapat dipenuhi sehingga pada akhirnya mereka akan menjadi anggota perpustakaan (Sujatna, 2016).

2. Tujuan Promosi Perpustakaan

Tujuan utama promosi perpustakaan menurut (Widuri, 2015) adalah :

1. Menginformasikan (*informing*),
Sebagai tujuan utama dari kegiatan promosi dilakukan adalah menginformasikan seluruh aspek dan pembinaan perpustakaan yang berhubungan dengan pemakai perpustakaan dengan sebaik-baiknya antara lain: Buku-buku baru, informasi baru, isu-isu mutakhir.
 - a) Memperkenalkan cara penggunaan perpustakaan.
 - b) Menyampaikan dan memberitahukan perubahan peraturan penggunaan perpustakaan.
 - c) Menjelaskan isi dan kegunaan alat bantu perpustakaan.
 - d) Menginformasikan seluruh jasa apa saja yang disediakan oleh perpustakaan kepada pemakai perpustakaan beserta fasilitas dan kemudahan cara mendapatkan jasa perpustakaan.
 - e) Menghilangkan kelakuan atau ketidak mengertian.
2. Mempengaruhi dan membujuk sasaran/ calon pemustaka (*persuading*)
Sebagai alternatif kedua dari tujuan promosi yang akan dilakukan oleh perpustakaan adalah mempengaruhi dan membujuk pemakai agar mau menggunakan jasa perpustakaan yang telah disediakan dalam berbagai bentuk dan produk perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan pemakai.
3. Mengingatkan sasaran (*reminding*)
Sebagai alternatif terakhir dari tujuan promosi jasa perpustakaan adalah mengingatkan kembali kepada pemakai perpustakaan akan keberadaan perpustakaan dan jenis jasa yang dilayankan kepada pemakai guna memenuhi kebutuhan. Tujuan dari promosi perpustakaan memiliki sasaran yang berbeda tergantung dari jenis perpustakaan, pada perpustakaan umum sasaran promosi perpustakaan adalah masyarakat luas yang tinggal atau

bekerja di sekitar perpustakaan (Mustafa, 2017).

3. Fungsi Promosi Perpustakaan

Adapun fungsi promosi perpustakaan yang dinyatakan oleh (Ziadah, 2015) antara lain:

1. Memberi informasi
Kegiatan promosi dapat berfungsi sebagai pemberi informasi kepada masyarakat luas/ pencari informasi tersebut tentang bidang ilmu. Promosi tersebut dapat memberi informasi lebih banyak.
2. Membujuk atau merayu
Membujuk atau merayu pencari informasi dan mempengaruhi promosi berfungsi sebagai alat informasi, juga dapat berfungsi sebagai alat untuk membujuk dan mempengaruhi calon pencari informasi. Promosi yang menarik, penyajiannya biasanya dalam bentuk yang menarik.
3. Menciptakan kesan
Dengan sebuah promosi pencari informasi akan mempunyai kesan tertentu terhadap produk yang ditawarkan. Untuk itu perpustakaan sebagai promosi berusaha untuk menciptakan suatu kesan bagi yang mencari. informasi dan mempengaruhinya untuk mencari informasi di perpustakaan.
4. Sebagai alat komunikasi
Dalam melaksanakan kegiatan promosi, perpustakaan secara tidak langsung telah berkomunikasi dengan masyarakat luas. Dimana perpustakaan memberikan informasi tanggapan tentang sumber ilmu yang ditawarkan kepada pengguna perpustakaan atau pencari informasi dan masyarakat memberi tanggapan melalui buku atau sumber informasi yang disajikan di perpustakaan tersebut.

4. Unsur- unsur Promosi Perpustakaan

Hal lain yang harus diketahui untuk mempromosikan perpustakaan adalah unsur- unsur promosi berikut :

1. *Attention*/perhatian
2. *Interest*/ketertarikan
3. *Desire*/keinginan
4. *Action*/tindakan
5. *Satisfy*/kepuasan
(Arimuji, 2019)

5. Indikator- Indikator Promosi Perpustakaan

Menurut (Mustafa, 2017) dalam melakukan promosi perpustakaan ada beberapa hal yang harus diperhatikan, yaitu :

1. Jenis kegiatan perlombaan

Kegiatan perlombaan adalah kompetisi atau kontes di mana peserta berpartisipasi dalam serangkaian tugas atau tantangan dengan tujuan untuk mencapai prestasi tertentu atau meraih penghargaan.

2. Sumber tema perlombaan

Sumber tema biasa berasal dari berbagai konteks bidang, pada perpustakaan biasanya tema yang berhubungan dengan literasi, tentang perpustakaan maupun non perpustakaan.

3. Tempat dan waktu diadakan kegiatan perlombaan

Tempat ialah lokasi atau ruang untuk melaksanakan kegiatan. Waktu pelaksanaan kegiatan ialah berkaitan dengan rentang waktu di mana suatu aktivitas atau kegiatan tertentu dijadwalkan atau dilakukan. Seperti penentuan bulan, durasi kegiatan, dan fleksibilitas serta penyesuaian.

4. Panitia dan juri perlombaan

Panitia ialah kelompok orang atau tim yang bertanggung jawab untuk merencanakan, mengorganisasi, dan mengawasi suatu acara atau kegiatan tertentu yang bertujuan untuk menyukseskan kelancaran suatu acara atau kegiatan.

Juri ialah kelompok orang yang bertugas menilai atau menentukan hasil suatu kompetisi, pertandingan, kontes, atau acara yang melibatkan kompetisi. Mereka biasanya memiliki pengetahuan atau keahlian khusus dalam bidang yang terkait dengan acara tersebut, dan tanggung jawab mereka adalah memilih pemenang atau memberikan penilaian terhadap kualitas, kinerja, atau karya yang dinilai.

5. Perlengkapan yang dibutuhkan

Perlengkapan yang dibutuhkan merujuk pada semua benda, peralatan, atau barang-barang yang diperlukan untuk melengkapi atau mempersiapkan suatu kegiatan. Perlengkapan memiliki peran penting dalam mendukung berbagai aktivitas dan memastikan kelancaran pelaksanaannya.

6. Penanggung jawab acara perlombaan

Penanggung jawab ialah seseorang atau pihak yang bertanggung jawab atas suatu tugas, aktivitas, atau proyek. Mereka memiliki tanggung jawab untuk memastikan bahwa tujuan dan tugas yang diberikan kepada mereka terpenuhi

dengan baik dan sesuai dengan harapan atau standar yang ditetapkan. Penanggung jawab memiliki peran penting dalam mengawasi, mengkoordinasi, dan memastikan kelancaran pelaksanaan suatu kegiatan atau proyek.

7. Promosi kegiatan perlombaan

Promosi ialah merujuk pada serangkaian aktivitas dan strategi yang digunakan untuk memasarkan atau mengiklankan acara kepada khalayak target. Tujuan dari promosi adalah untuk meningkatkan kesadaran, minat, dan pembelian terhadap apa yang dipromosikan. Promosi harus disesuaikan dengan karakteristik target audiens dan produk atau layanan yang dipromosikan.

8. Sumber anggaran perlombaan

Anggaran ialah rencana finansial yang menggambarkan estimasi pengeluaran dan penerimaan dalam suatu periode tertentu. Ini adalah alat perencanaan penting yang digunakan oleh individu, keluarga, bisnis, organisasi, dan pemerintah untuk mengelola dan mengontrol keuangan mereka.

6. Bentuk dan Kegiatan Promosi

1. Bentuk Promosi Perpustakaan

Sarana bentuk tercetak dan kegiatan promosi perpustakaan menurut (Mustafa, 2017) diantaranya

a. Bentuk tercetak

Brosur merupakan salah satu bentuk media promosi berupa kertas cetakan yang mengandung informasi suatu barang atau jasa yang akan ditawarkan kepada konsumen.

b. Poster

Poster merupakan media promosi yang biasanya berupa kertas berukuran A-3 (double folio), A-2 (dua kali A-3). Dasar ide pembuatan poster adalah menyampaikan pesan kepada masyarakat pengguna secara efektif, mudah, dan murah

c. News Letter

Newsletter suatu media yang dapat digunakan untuk memberi informasi khusus kepada sejumlah orang secara teratur berupa berita-berita atau artikel singkat yang ditulis dengan gaya tidak formal.

d. Pembatas buku

Pembatas buku suatu media berupa kertas atau benda yang digunakan untuk memberi tanda pembatas pada halaman-halaman sebuah buku. Pembatas buku dapat

digunakan sebagai promosi karena kertas yang dibuat dari karton diberi gambar, logo, dan kata-kata mutiara yang mengajak agar orang mau datang ke perpustakaan.

- e. Buku panduan
Buku panduan sebuah media berupa buku kecil yang diterbitkan oleh perpustakaan yang memuat informasi segala sesuatu mengenai perpustakaan, mulai dari sejarah dan latar belakang pendirian perpustakaan, misi dan visi serta tujuan lembaga itu didirikan.
- f. Kelender Perpustakaan
Kalender perpustakaan merupakan media yang berlaku satu tahun sehingga perlu diperhitungkan bahwa informasi yang disajikan harus bertahan lama, minimal satu tahun.

2. Kegiatan Promosi Perpustakaan

- a. Pameran perpustakaan
Pameran perpustakaan adalah pameran jati diri sebuah perpustakaan. Pameran mempunyai dua tujuan, yaitu untuk menarik perhatian pengguna atau calon pengguna, dan untuk menunjukkan layanan atau hal menarik yang dimiliki perpustakaan kepada pengguna.
- b. Pameran buku atau bazar
Pameran buku atau bazar diadakan di lokasi perpustakaan, tetapi buka dalam gedung perpustakaan. Pameran buku atau bazar dilakukan bekerja sama dengan para penerbit atau toko buku. Perpustakaan menyediakan lokasi pameran dan peralatannya, sedangkan penerbit atau toko buku mengisi pameran dengan buku-buku terbaru.
- c. Lomba
Kegiatan perlombaan pada perpustakaan dengan tema tentang perpustakaan maupun non perpustakaan dapat dijadikan sebagai sarana untuk mempromosikan perpustakaan selain itu, mengadakan lomba dengan tema-tema perpustakaan merupakan kegiatan yang potensial untuk melakukan promosi perpustakaan. Karena dengan melalui tema perpustakaan para peserta mau tidak mau akan mempelajari tentang perpustakaan. Kegiatan perlombaan tersebut dapat dikemas dalam lomba mengarang, melukis, berpidato, lomba membaca buku, mendongeng, design perpustakaan, dan membaca puisi dengan tema perpustakaan. Sasaran peserta lomba adalah masyarakat umum dan pelajar serta anak-anak kecil baik perorangan maupun beregu.

Melakukan promosi perpustakaan dalam bentuk perlombaan ada beberapa hal yang diperhatikan yaitu pelaksanaan perlombaan, sumber tema perlombaan, tempat dan waktu perlombaan diadakan, jenis perlombaan, perlengkapan yang dibutuhkan, penanggung jawab acara perlombaan, promosi kegiatan perlombaan, anggaran perlombaan.

- d. Wisata perpustakaan
Wisata perpustakaan merupakan kegiatan mengajak serombongan orang untuk berkeliling ke perpustakaan dan memperkenalkan perpustakaan baik dari segi layanan, tata letak koleksi, fasilitas, serta bagaimana cara menemukan informasi di perpustakaan dengan dipandu oleh pustakawan atau petugas perpustakaan.
Kegiatan wisata perpustakaan akan memberi banyak pengaruh positif khususnya kepada anak-anak sekolah, karna dalam jangka panjang hal itu akan berpengaruh terhadap pola perilaku mencari informasi di perpustakaan

7. Kendala-kendala promosi perpustakaan

Kendala biasanya berasal dari dalam maupun dari luar perpustakaan. Adapun kendala-kendala yang dihadapi dalam melakukan promosi, yaitu :

- a. Kendala dari dalam (internal) menurut (Qalyubi, 2007)
 - 1. Pengetahuan pustakawan tentang ilmu dan teknik pemasaran masih lemah
 - 2. Pandangan tradisional terhadap perpustakaan yang melihat perpustakaan sebagai sebuah gudang buku
 - 3. Gedung atau fasilitas yang tidak memadai
 - 4. Dana untuk membeli bahan pustaka dan membuka layanan-layanan yang baru kurang memadai, dan
 - 5. Apresiasi pustakawan terhadap penggunaan perpustakaan lemah.
- b. Kendala dari luar
Menurut (Qalyubi, 2007) beberapa kendala yang berasal dari luar perpustakaan, antara lain.
 - 1) Komitmen dari pimpinan dalam mendukung terhadap eksistensi perpustakaan masih sangat kurang.
 - 2) Pengguna perpustakaan hanya bersifat sementara, kecuali yang terdapat pada

jenis perpustakaan khusus dan perpustakaan umum.

- 3) Manajemen organisasi lemah.
- 4) Budaya baca masyarakat dengan memanfaatkan perpustakaan sangat lemah.

8. Faktor Keberhasilan promosi perpustakaan

1. Staf perpustakaan
2. Koleksi Perpustakaan
3. Media promosi perpustakaan

2. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang memahami fenomena dan menafsirkan sebuah fenomena yang terjadi dan melibatkan berbagai metode yang ada. Penelitian kualitatif berusaha untuk menemukan dan menggambarkan secara naratif kegiatan yang dilakukan dan dampak dari tindakan yang diteliti) (Humanikka & Bailey, 2020). Sedangkan pendekatan yang penulis lakukan adalah pendekatan deskriptif, adalah penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta, atau kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu. Penelitian kualitatif tidak menggunakan statistik, tetapi melalui pengumpulan data, analisis, dan kemudian diinterpretasikan. Jadi, dalam penelitian ini penulis ingin mendeskripsikan bagaimana Penulis ingin mendeskripsikan bagaimana promosi perpustakaan menggunakan media perlombaan yang dilakukan oleh Perpustakaan Umum Kota Payakumbuh dan apa saja kendala yang dihadapi oleh perpustakaan serta bagaimana upaya yang dilakukan Perpustakaan Umum Kota Payakumbuh dalam mengatasi kendala promosi perpustakaan dalam media perlombaan. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, teknik wawancara, dan dokumentasi. Sumber data dalam penelitian ini ialah sumber data primer yang didapat dari wawancara dengan pustakawan, pegawai Perpustakaan Umum Kota Payakumbuh dan peminat, selain itu juga menggunakan sumber data sekunder yang didapat dari dokumen pendukung data primer seperti buku, dokumentasi berupa gambar yang didapat di Perpustakaan Umum Kota Payakumbuh. Setelah data dikumpulkan maka langkah selanjutnya analisis data yang menggunakan reduksi data, menyajikan serta mengklasifikasi data-data tersebut sehingga mendapatkan hasil yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Penulis menggunakan triangulasi sumber, yang mana pada penelitian ini penulis melakukan wawancara dengan Pustakawan Perpustakaan Umum Kota Payakumbuh terkait dengan penelitian penulis yang berjudul promosi perpustakaan melalui kegiatan perlombaan di Perpustakaan Umum Kota Payakumbuh dengan informan lainnya, hasil dari kedua wawancara tersebut, penulis bandingkan apakah ada persamaan atau perbedaan yang disampaikan oleh informan.

3. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan Undang-undang nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah yang juga mengatur tentang organisasi perangkat daerah, Pemerintah Kota Payakumbuh membentuk Peraturan Daerah Kota Payakumbuh Nomor 17 Tahun 2017 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah dimana urusan Perpustakaan dan urusan Kearsipan dikelola oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan yang berarti terjadi peningkatan klasifikasi dari status kantor menjadi dinas.

Sebagai pedoman operasional dinas telah diterbitkan Peraturan Walikota Payakumbuh Nomor 103 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi dan Uraian Tugas serta Tata Kerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan dipimpin oleh Kepala Dinas yang berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada Walikota melalui Sekretaris Daerah dan mempunyai tugas membantu Walikota dalam melaksanakan urusan pemerintahan bidang perpustakaan dan bidang kearsipan, yang bertujuan agar pengelolaan arsip dan pengelolaan perpustakaan terinventarisir secara baik, jelas dan akurat sehingga sewaktu-waktu dibutuhkan dapat dipenuhi secara cepat.

3.1 Pelaksanaan Kegiatan Perlombaan Dalam Menunjang Promosi Perpustakaan Di Perpustakaan Umum Kota Payakumbuh

a. Jenis Perlombaan Yang Diadakan Perpustakaan Umum Kota Payakumbuh

Berdasarkan beberapa informasi dari pustakawan dan pegawai yang ada di perpustakaan umum kota payakumbuh, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan perlombaan yang diadakan oleh Perpustakaan Umum Kota Payakumbuh sangat beragam mulai dari lomba mewarnai, lomba menulis artikel, lomba bercerita, lomba membaca puisi, dan lomba mendongeng kegiatan perlombaan tersebut memiliki tingkatan

sasarannya masing-masing. Karena, adanya pandemi Covid-19 sehingga perpustakaan sekarang lebih memfokuskan ke lomba bercerita yang merupakan salah satu program dari Perpustakaan Nasional RI.

b. Tujuan Diadakannya Kegiatan Perlombaan Pada Perpustakaan Umum Kota Payakumbuh

Berdasarkan beberapa informasi dari pustakawan dan pegawai yang ada di perpustakaan umum kota payakumbuh, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan utama dari mengadakan kegiatan perlombaan yaitu untuk mempromosikan perpustakaan kepada masyarakat, untuk memberitahukan kepada masyarakat bahwa perpustakaan bukan hanya tempat meminjam atau mencari buku namun ada banyak kegiatan lainnya yang dapat dilakukan oleh perpustakaan salah satunya yaitu kegiatan perlombaan, bagi perpustakaan itu sendiri untuk menambah minat kunjung masyarakat untuk datang ke perpustakaan, dan tujuan lainnya yaitu untuk memenuhi program yang diadakan oleh Perpustakaan Nasional RI.

c. Peraturan Yang Mengatur Tentang Promosi Perpustakaan

Berdasarkan beberapa informasi dari pustakawan dan pegawai yang ada di perpustakaan umum kota payakumbuh, maka dapat disimpulkan bahwa untuk melakukan kegiatan perlombaan di perpustakaan tidak ada peraturan atau Undang-Undang yang mengatur akan hal tersebut. Kegiatan perlombaan sebenarnya adalah inovasi yang dilakukan oleh Perpustakaan Umum Kota Payakumbuh untuk mempromosikan Perpustakaan Umum Kota Payakumbuh dan juga untuk menunjang minat kunjung masyarakat datang ke Perpustakaan Umum Kota Payakumbuh. Namun, karena Perpustakaan Umum Kota Payakumbuh lebih memfokuskan ke perlombaan bercerita untuk memenuhi program yang ada pada Perpustakaan Nasional RI sehingga, Perpustakaan Umum Kota Payakumbuh berpedoman pada syarat atau peraturan yang dikeluarkan oleh Perpustakaan Nasional RI.

d. Waktu Yang Tepat Untuk Mrngadakan Kegiatan Perlombaan Di Perpustakaan Umum Kota Payakumbuh

Waktu pelaksanaan kegiatan ialah berkaitan dengan rentang waktu di mana suatu aktivitas atau kegiatan tertentu dijadwalkan atau dilakukan. Seperti penentuan bulan, durasi kegiatan, dan fleksibilitas serta penyesuaian. Berdasarkan beberapa informasi dari pustakawan dan pegawai yang ada di perpustakaan umum kota payakumbuh, maka

dapat disimpulkan bahwa, Perpustakaan Umum Kota Payakumbuh mengadakan kegiatan perlombaan pada awal bulan Maret atau awal bulan April, dikarenakan jika perlombaan dilakukan pada bulan Juni atau Juli sekolah-sekolah sudah mulai sibuk untuk mempersiapkan ujian semester dan juga perpustakaan ingin mengikuti lomba tingkat nasional makanya kegiatan diadakan awal bulan agar nantinya lebih prefer untuk mengikuti kegiatan lomba tingkat provinsi maupun nasional. Namun pada tahun 2022 Perpustakaan Umum Kota Payakumbuh mengadakan kegiatan perlombaan pada bulan Agustus dikarenakan dana yang digunakan untuk melakukan kegiatan perlombaan baru dapat digunakan pada bulan tersebut membuat perpustakaan mau tidak mau mengadakan kegiatan pada bulan tersebut.

e. Pemilihan Tema Untuk Kegiatan Perlombaan Di Perpustakaan Umum Kota Payakumbuh

Sumber tema biasa berasal dari berbagai konteks bidang, pada perpustakaan biasanya tema yang berhubungan dengan literasi, tentang perpustakaan maupun non perpustakaan. Berdasarkan beberapa informasi dari pustakawan dan pegawai yang ada di perpustakaan umum kota payakumbuh, maka dapat disimpulkan bahwa, tema untuk kegiatan perlombaan tergantung kapan perpustakaan melaksanakan kegiatan tersebut dan memperingati hari-hari besar tentang apa, misalnya pada bulan April diperingati hari Kartini maka tema yang diangkat tentang Kartini. Kecuali, untuk kegiatan lomba bercerita sudah ditentukan oleh Perpustakaan Nasional RI yaitu tentang cerita rakyat daerah masing-masing atau kebudayaan masing-masing daerah.

f. Tingkatan Peserta Yang Mengikuti Kegiatan Perlombaan Di Perpustakaan Umum Kota Payakumbuh

Berdasarkan beberapa informasi dari pustakawan dan pegawai yang ada di perpustakaan umum kota payakumbuh, maka dapat disimpulkan bahwa sasaran dari kegiatan perlombaan yang diadakan oleh Perpustakaan Umum Kota Payakumbuh tergantung dari jenis perlombaan yang dilaksanakan karena masing-masing lapisan tingkatan masyarakat mendapatkan jenis perlombaannya tersendiri. Mulai dari tingkatan TK yaitu lomba mewarnai, tingkat SD atau Sederajat yaitu lomba bercerita, untuk tingkatan SMP dan SMA sederajatnya yaitu lomba membaca puisi, lomba menulis artikel

untuk umum atau mahasiswa dan lomba mendongeng untuk guru TK dan PAUD.

g. Perlengkapan Yang Dibutuhkan Dalam Kegiatan Perlombaan Yang Diadakan Oleh Perpustakaan Umum Kota Payakumbuh

Perlengkapan yang dibutuhkan merujuk pada semua benda, peralatan, atau barang-barang yang diperlukan untuk melengkapi atau mempersiapkan suatu kegiatan. Perlengkapan memiliki peran penting dalam mendukung berbagai aktivitas dan memastikan kelancaran pelaksanaannya. Berdasarkan beberapa informasi dari pustakawan dan pegawai yang ada di perpustakaan umum kota payakumbuh, maka dapat disimpulkan bahwa, melaksanakan kegiatan perlombaan di Perpustakaan Umum Kota Payakumbuh perlengkapan yang dibutuhkan untuk mendukung kegiatan acara sampai sukses yaitu Alat Tulis Kantor (ATK), sarana prasarana seperti panggung untuk pertunjukan, karena acara diadakan outdoor sehingga dibutuhkan tenda untuk tamu dan juri, sound system, surat undangan ke sekolah-sekolah yang ada di kota payakumbuh, spanduk, dekorasi untuk mempermewah acara, meja dan kursi, makan dan minum, dan yang terpenting yaitu hadiah untuk pemenang lomba.

h. Sistem Susunan Kepanitian Dalam Mengadakan Kegiatan Perlombaan Pada Perpustakaan Umum Kota Payakumbuh

Panitia ialah kelompok orang atau tim yang bertanggung jawab untuk merencanakan, mengorganisasi, dan mengawasi suatu acara atau kegiatan tertentu yang bertujuan untuk menyukseskan kelancaran suatu acara atau kegiatan.

Berdasarkan beberapa informasi dari pustakawan dan pegawai yang ada di perpustakaan umum kota payakumbuh, maka dapat disimpulkan bahwa, dalam melaksanakan kegiatan perlombaan di Perpustakaan Umum Kota Payakumbuh untuk pemilihan panitianya yaitu seluruh pegawai maupun THL yang ada di Perpustakaan Umum Kota Payakumbuh, baik itu dari bidang kesekretariatan maupun bidang kearsipan walaupun acara perlombaan tersebut adalah kegiatan dari perpustakaan. Karena jumlah pegawai dan THL yang ada pada Perpustakaan Umum Kota Payakumbuh sehingga Perpustakaan Umum Kota Payakumbuh bekerjasama dengan bidang kesekretariatan dan kearsipan agar suksesnya sebuah acara. Sikap panitia ramah, mudah bergaul dengan peserta dan uga mengayomi peserta.

i. Promosi Kegiatan Perlombaan Yang Diadakan Perpustakaan Umum Kota Payakumbuh

Promosi ialah merujuk pada serangkaian aktivitas dan strategi yang digunakan untuk memasarkan atau mengiklankan acara kepada khalayak target. Tujuan dari promosi adalah untuk meningkatkan kesadaran, minat, dan pembelian terhadap apa yang dipromosikan. Promosi harus disesuaikan dengan karakteristik target audiens dan produk atau layanan yang dipromosikan. Berdasarkan beberapa informasi dari pustakawan dan pegawai yang ada di perpustakaan umum kota payakumbuh, maka dapat disimpulkan bahwa, Perpustakaan Umum Kota Payakumbuh mempromosikan kegiatan perlombaan melalui banyak media seperti media tercetak yaitu menyebarkan undangan ke sekolah-sekolah yang ada di Perpustakaan Umum Kota Payakumbuh, melalui media sosial seperti instagram, melalui media elektronik seperti melalui TV lokal yang ada di Payakumbuh, melalui radio dan melalui mulut ke mulut.

j. Pemilihan Juri Dari Kegiatan Perlombaan Yang Diadakan Perpustakaan Umum Kota Payakumbuh

Juri ialah kelompok orang yang bertugas menilai atau menentukan hasil suatu kompetisi, pertandingan, kontes, atau acara yang melibatkan kompetisi. Mereka biasanya memiliki pengetahuan atau keahlian khusus dalam bidang yang terkait dengan acara tersebut, dan tanggung jawab mereka adalah memilih pemenang atau memberikan penilaian terhadap kualitas, kinerja, atau karya yang dinilai.

Berdasarkan beberapa informasi dari pustakawan dan pegawai yang ada di perpustakaan umum kota payakumbuh, maka dapat disimpulkan bahwa, Perpustakaan Umum Kota Payakumbuh tidak dapat sembarangan orang untuk dijadikan juri. Juri dalam kegiatan tersebut harus juri yang ahli atau kompeten dalam bidang perlombaan yang diadakan. Harus orang yang ada sangkut pautnya dengan kegiatan lomba yang Perpustakaan Umum Tahun 2022 Perpustakaan Umum Kota Payakumbuh mengadakan perlombaan dalam bentuk lomba bercerita dan membaca puisi, yang menjadi juri dari kegiatan tersebut yaitu dosen dari ISI (Institut Seni Indonesia) Padang Panjang, Bapak Iyut Fitra, Dally Awarth, Adri Sandra yang mana mereka ahli dalam bidang puisi maupun bercerita.

k. Penanggung Jawab Dari Kegiatan Perlombaan Yang Diadakan Perpustakaan Umum Kota Payakumbuh

Penanggung jawab ialah Penanggung jawab adalah seseorang atau pihak yang bertanggung jawab atas suatu tugas, aktivitas, atau proyek. Mereka memiliki tanggung jawab untuk memastikan bahwa tujuan dan tugas yang diberikan kepada mereka terpenuhi dengan baik dan sesuai dengan harapan atau standar yang ditetapkan. Penanggung jawab memiliki peran penting dalam mengawasi, mengkoordinasi, dan memastikan kelancaran pelaksanaan suatu kegiatan atau proyek.

Berdasarkan beberapa informasi dari pustakawan dan pegawai yang ada di perpustakaan umum kota payakumbuh, maka dapat disimpulkan bahwa, yang menjadi penanggung jawab kegiatan perlombaan yang diadakan oleh perpustakaan sebenarnya seluruh pegawai atau THL yang bekerja di Perpustakaan Umum Kota Payakumbuh baik di bidang perpustakaan, bidang arsip, maupun bidang kesekretariatan. Namun, yang menjadi penanggung jawab utama tentunya kepala dinas Perpustakaan Kota Payakumbuh Ibu Prima Yanuarita, SH, M.Si, kemudian wakil penanggung jawabnya Dra. Lili Seprima Handayani, M. Si dan dilanjutkan dengan kepala bidang perpustakaan Drs. Irwandi Darmawan dan bawahannya.

l. Anggaran Dalam Melaksanakan Kegiatan Perlombaan Oleh Perpustakaan Umum Kota Payakumbuh

Anggaran ialah rencana finansial yang menggambarkan estimasi pengeluaran dan penerimaan dalam suatu periode tertentu. Ini adalah alat perencanaan penting yang digunakan oleh individu, keluarga, bisnis, organisasi, dan pemerintah untuk mengelola dan mengontrol keuangan mereka.

Berdasarkan beberapa informasi dari pustakawan dan pegawai yang ada di perpustakaan umum kota payakumbuh, maka dapat disimpulkan bahwa, untuk melaksanakan kegiatan perlombaan pada Perpustakaan Umum Kota Payakumbuh berasal dari anggaran APB yang mana setiap dinas yang ada di Payakumbuh mendapatkannya termasuk Perpustakaan Umum Kota Payakumbuh. Anggaran tersebut sudah dianggarkan masing-masing dan sudah memiliki kode rekeningnya masing-masing.

m. Hadiah Kegiatan Perlombaan Untuk Promosi Perpustakaan Umum Kota Payakumbuh

Berdasarkan beberapa informasi dari pustakawan dan pegawai yang ada di

perpustakaan umum kota payakumbuh, maka dapat disimpulkan bahwa, Berdasarkan wawancara diatas penulis menarik kesimpulan bahwa, peserta lomba yang menang dalam kegiatan perlombaan di Perpustakaan Umum Kota Payakumbuh akan mendapatkan tabanas yang mana tabanas tersebut dijadikan peserta untuk hal-hal yang bermanfaat berupa membeli perlengkapan untuk sekolah, dan lain sebagainya.

3.2. Hasil Atau Feedback Yang Perpustakaan Umum Kota Payakumbuh Dapatkan Dari Promosi Perpustakaan Dalam Bentuk Kegiatan Perlombaan

kata hasil (*product*) menunjuk pada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional. Biasanya kita mengenal dengan kata *feedback* memiliki arti memberikan kembali atau diartikan juga sebagai timbal balik. Jika diartikan secara sederhana, *feedback* adalah kegiatan dua pihak yang saling memberikan timbal balik terhadap suatu topik pembahasan. *Feedback* ini sering ditemui dalam berbagai kegiatan sehari-hari. *Feedback* berarti memberi tanggapan atau respon dari seseorang kepada orang lain

Setelah melaksanakan kegiatan perlombaan untuk menunjang promosi perpustakaan, ada beberapa hasil yang perpustakaan dapatkan diantaranya:

- 1) Meningkatkan kesadaran tentang perpustakaan
- 2) Meningkatkan partisipasi dan keterlibatan pengguna
- 3) Meningkatkan minat kunjung ke perpustakaan
- 4) Meningkatkan penggunaan sumber daya perpustakaan
- 5) Meningkatkan apresiasi terhadap perpustakaan
- 6) Meningkatkan dampak jangka panjang

Berdasarkan teori diatas, dan hasil temuan penelitian yang penulis peroleh dari hasil wawancara dengan pustakawan atau pegawai bidang perpustakaan di Perpustakaan Umum Kota Payakumbuh bahwasanya dengan adanya kegiatan perlombaan ini perpustakaan mendapatkan respon yang yang baik dan bagus dari masyarakat. hasil yang Perpustakaan Umum Kota Payakumbuh dapatkan setelah mengadakan kegiatan perlombaan yaitu masyarakat mengetahui tentang Perpustakaan Umum Kota Payakumbuh sehingga masyarakat tahu akan tentang layanan, koleksi dan program yang ada di Perpustakaan Umum

Kota Payakumbuh. Setelah diadakannya kegiatan perlombaan membuat meningkatnya minat kunjung masyarakat walaupun tidak terlalu signifikan tetapi ada kenaikan pengunjung pada setiap tahunnya untuk datang ke perpustakaan karena masyarakat yang mengikuti kegiatan pasti mencari bahan referensi di perpustakaan. Selain itu, yang mendampingi peserta jika bosan bakal mengunjungi perpustakaan sambil menunggu acara selesai. Dengan adanya kegiatan perlombaan juga meningkatkan literasi masyarakat, peningkatan jumlah anggota baru, peningkatan jumlah peminjaman buku, atau peningkatan partisipasi dalam program-program perpustakaan lainnya.

Bagi peserta yang menang dalam kegiatan perlombaan bercerita yang diadakan oleh Perpustakaan Umum Kota Payakumbuh, maka akan dilatih untuk dilombakan kembali tingkat provinsi dan dapat tingkat nasional, hal tersebut menunjang citra perpustakaan, memberikan hal positif terhadap peserta yaitu menambah prestasi baru bagi peserta yang mengikuti dan juga perpustakaan maupun pemerintah mendapatkan generasi yang unggul.

Melakukan kegiatan perlombaan untuk menunjang promosi perpustakaan ini sangat efektif untuk dilakukan karna selain bertujuan untuk mempromosikan perpustakaan, kegiatan ini juga meningkatkan minat baca, kreativitas, atau pengetahuan peserta yang mengikutinya. Sedikit banyaknya peserta yang mengikuti kegiatan pasti akan mencari beberapa referensi sehingga hal tersebut juga menambah minat kunjung untuk datang ke perpustakaan.

Berdasarkan teori diatas, melakukan kegiatan perlombaan di Perpustakaan Umum Kota Payakumbuh kegiatan berjalan dengan lancar dan efektif untuk dilakukan kembali karna dengan adanya kegiatan tersebut masyarakat mengetahui tentang perpustakaan, memberitahukan kepada masyarakat bahwasanya di perpustakaan bukan hanya untuk membaca buku, tetapi di perpustakaan juga bisa melakukan kegiatan lainnya salah satu kegiatan yang bisa dilakukan oleh perpustakaan adalah kegiatan perlombaan. Dan juga meningkatkan minat kunjung masyarakat yang datang ke perpustakaan terbukti dengan peserta yang mencari referensi untuk menambah pengetahuannya untuk menampilkan yang terbaik pada kegiatan perlombaan yang diadakan oleh Perpustakaan Umum Kota Payakumbuh.

3.3. Kendala Yang Dihadapi Perpustakaan Dalam Melaksanakan Kegiatan Perlombaan Dan Upaya Yang Perpustakaan Lakukan Untuk Mengatasi Kendala

a. Kendala dalam melaksanakan kegiatan perlombaan untuk menunjang promosi perpustakaan

Kata kendala Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) edisi keempat kata kendali berarti halangan; rintangan; kendala; faktor atau keadaan yang membatasi, menghalangi, atau mencegah pencapaian sasaran; kekuatan yang memaksa pembatalan pelaksanaan. Dengan kata lain, kendala merupakan sesuatu hal yang membatasi dalam pencapaian sesuatu.

Dalam melaksanakan promosi perpustakaan melalui kegiatan perlombaan Kendala dari dalam (internal) menurut (Qalyubi, Syihabuddin dkk. 2007)

1. Pengetahuan pustakawan tentang ilmu dan teknik pemasaran masih lemah
2. Pandangan tradisional terhadap perpustakaan yang melihat perpustakaan sebagai sebuah gudang buku
3. Gedung atau fasilitas yang tidak memadai
4. Dana untuk membeli bahan pustaka dan membuka layanan-layanan yang baru kurang memadai.
5. Apresiasi pustakawan terhadap penggunaan perpustakaan lemah.
6. Komitmen dari pimpinan dalam mendukung terhadap eksistensi perpustakaan masih sangat kurang.
7. Manajemen organisasi lemah.
8. Budaya baca masyarakat dengan memanfaatkan perpustakaan sangat lemah.

Berdasarkan teori diatas dan didukung data yang penulis dapatkan dari hasil wawancara dengan pustakawan dan juga pegawai Perpustakaan Umum Kota Payakumbuh sebagai informan penulis, ada beberapa kendala yang dihadapi oleh Perpustakaan Umum Kota Payakumbuh ketika melaksanakan kegiatan perlombaan yaitu kurangnya SDM (Sumber Daya Manusia) karena jumlah pegawai yang ada di Perpustakaan Umum Kota Payakumbuh sedikit, anggaran yang tidak memadai sehingga terjadinya pengurangan kuota peserta dan juga anggaran yang tidak sesuai dengan rencana yang diharapkan untuk melakukan kegiatan, dari segi fasilitas yang

tidak memadai karena Perpustakaan Umum Kota Payakumbuh yang belum ada aulanya dan juga masih bergabung dengan dinas lainnya sehingga kurang leluasa untuk melakukan kegiatan atau meningkatkan pelayanan sesuai standar perpustakaan. Perpustakaan Umum Kota Payakumbuh juga mengalami kendala dalam mengubah pemikiran masyarakat tentang perpustakaan yang mana masyarakat berperspektif bahwa perpustakaan hanya tempat membaca buku saja. Hal tersebut membuat kegiatan perlombaan yang diadakan Perpustakaan Umum Kota Payakumbuh kurang maksimal meskipun telah berjalan dengan baik.

b. Upaya mengatasi kendala

Menghadapi suatu kendala dalam melaksanakan kegiatan perlombaan, Perpustakaan Umum Kota Payakumbuh mencari jalan keluar untuk menyikapi kendala yang terjadi. Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan informan di Perpustakaan Umum Kota Payakumbuh bahwasanya upaya yang dilakukan oleh Perpustakaan Umum Kota Payakumbuh yaitu segi SDM maka Perpustakaan Umum Kota Payakumbuh mengajarkan dengan bekerja lebih keras dari porsinya masing-masing dan bekerja sama dengan pegawai bagian arsip maupun bagian kesekretariatan. Untuk segi anggaran dimaksimalkan anggaran yang ada dan juga kegiatan mengikuti kapan anggaran dapat digunakan. Dari segi fasilitas, Perpustakaan Umum Kota Payakumbuh melakukan kegiatan di lapangan perpustakaan dengan menyewa tenda dan panggung untuk mensukseskan acara kegiatan perlombaan.

4. Kesimpulan

Perpustakaan Umum Kota Payakumbuh rutin mengadakan berbagai jenis kegiatan perlombaan tiap tahunnya dari lomba menggambar tingkat TK, lomba menulis artikel untuk mahasiswa dan umum, lomba mendongeng untuk guru TK atau PAUD, lomba membaca puisi tingkat SMP dan SMA, dan lomba bercerita tingkat SD namun setelah pandemi Covid-19 perpustakaan hanya melaksanakan kegiatan lomba bercerita tingkat SD dan lomba membaca puisi tingkat SMP dan SMA. Tujuan utama diadakannya kegiatan perlombaan ialah untuk mempromosikan perpustakaan kepada masyarakat sekitar payakumbuh, juga untuk menginformasikan kepada masyarakat bahwasanya perpustakaan bukan hanya tempat membaca buku namun banyak hal atau kegiatan yang dapat dilakukan di perpustakaan salah satunya kegiatan perlombaan, dan juga untuk mempublikasikan perpustakaan

agar masyarakat lebih tau tentang perpustakaan sehingga lebih banyak masyarakat untuk datang ke Perpustakaan Umum Kota Payakumbuh. Dalam melakukan kegiatan perlombaan ada beberapa hal yang diperhatikan seperti waktu kegiatan, kepanitiaian, perlengkapan, tema, oenanggung jawab acara, anggaran, dan promosi kegiatan.

Feedback yang perpustakaan dapatkan setelah melaksanakan kegiatan perlombaan yaitu masyarakat tahu tentang keberadaan perpustakaan dikarenakan lomba yang diadakan oleh Perpustakaan Umum Kota Payakumbuh sasarannya berbagai tingkat mulai dari TK sampai umum, dan juga hal tersebut membuat minat kunjung di perpustakaan meningkat setiap tahunnya walaupun tidak terlalu signifikan namun dapat dibbilang ada kenaikan tiap tahunnya, sehingga hal tersebut membuat kegiatan perlombaan untuk menunjang promosi perpustakaan.

Kendala yang dihadapi oleh Perpustakaan Umum Kota Payakumbuh ketika melaksanakan kegiatan perlombaan yaitu kurangnya SDM (Sumber Daya Manusia) karena jumlah pegawai yang ada di Perpustakaan Umum Kota Payakumbuh sedikit, anggaran yang tidak memadai sehingga terjadinya pengurangan kuota peserta dan juga anggaran yang tidak sesuai dengan rencana yang diharapkan untuk melakukan kegiatan, dari segi fasilitas yang tidak memadai karena Perpustakaan Umum Kota Payakumbuh yang belum ada aulanya dan juga masih bergabung dengan dinas lainnya sehingga kurang leluasa untuk melakukan kegiatan atau meningkatkan pelayanan sesuai standar perpustakaan. Adanya kendala tersebut, maka Perpustakaan Umum Kota Payakumbuh mengupayakan kendala yang ada segi SDM maka Perpustakaan Umum Kota Payakumbuh mengajarkan dengan bekerja lebih keras dari porsinya masing-masing dan bekerja sama dengan pegawai bagian arsip maupun bagian kesekretariatan. Untuk segi anggaran dimaksimalkan anggaran yang ada dan juga kegiatan mengikuti kapan anggaran dapat digunakan. Dari segi fasilitas, Perpustakaan Umum Kota Payakumbuh melakukan kegiatan di lapangan perpustakaan dengan menyewa tenda dan panggung untuk mensukseskan acara kegiatan perlombaan.

Daftar Pustaka

- Arimuji, A. (2019). *Promosi Perpustakaan di SDIT Ukhuwah Banjarmasin*. <https://idr.uin-antasari.ac.id/12346/>

- Bunanjar, R. (2019). *Persepsi Pemustaka Terhadap Promosi di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kota Palembang Ditinjau Dari Konsep AIDA (Attention, Interest, Desire, Action)*.
- Humanikka, M. , H. I. , & Bailey, A. (2020). *Qualitative research methods* (2nd ed.). Sage Pub. [https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=InCDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=%5B4%5D%09Hennink,+M.,+Hutter,+I.,+%26+Bailey,+A.,+\(2020\).+Qualitative+research+methods.+Sage+Pub.](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=InCDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=%5B4%5D%09Hennink,+M.,+Hutter,+I.,+%26+Bailey,+A.,+(2020).+Qualitative+research+methods.+Sage+Pub.)
- Lubis Lubis, Iwin Ardyawin, & Widiyastuti Furbani. (2020). *Strategi Promosi Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat Di Dinas Perpustakaan Dan Arsip Provinsi Nusa Tenggara Barat 2020*.
- Manita, R. J. , D. M. , & B. C. L. (2023). *Limitations of Islamic Book Collection in Fulfill Al Kautsar Islamic Boarding School Library Rika Jufriazia Manita**. <http://ecampus.iainbatusangkar.ac.id/ojs/index.php/alfuad>
- Melani Putri, Y., & Afrina, C. (2022). Pengaruh Promosi Melalui Media Sosial Terhadap Pemanfaatan Perpustakaan Umum Kota Solok. *Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi Islam*, 1(2), 46–57. <https://dispusip.solokkota.go.id/>
- Mustafa, B. (2017). *Promosi Jasa Perpustakaan*. Universitas Terbuka.
- Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. (2011). *Standar Nasional Perpustakaan (SNP): Perpustakaan Umum dan Khusus*. Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.
- Qalyubi, S. dkk. (2007). *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. UIN Sunan Kalijaga.
- Riani, F. (2020). Hadiah lomba kicau burung ditinjau menurut perspektif hukum ekonomi syariah. *Hadiah Lomba Kicau Burung Ditinjau Menurut Perspektif Hukum Ekonomi Syariah: Studi Kasus Bandung Timur Bird Club Di Den Jasa Ang Kiaracandong Kota Bandung*.
- Sujatna. (2016). *Promosi Perpustakaan*. Mahara Publisher.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 43 tahun 2007 tentang Perpustakaan. (2007).
- Widuri, N. R. (2015). *PENA PUSTAKAWAN: BUNGA RAMPAI PUBLIKASI PERPUSTAKAAN*. Yrama Widya.
- Ziadah, N. , N. N. , & Y. N. (2015). *Promosi Perpustakaan di UPT Perpustakaan pusat IAIN Antasari Banjarmasin*. <http://idr.uin-antasari.ac.id/5308/3/ISI.pdf>